



PENGARUH *E-COMMERCE*, *SELF EFFICACY* DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

Muhammad Taufiq¹⁾, Indrayeni²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas, Jl.Simpang Haru No.103 A Sawahan

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas, Jl.Simpang Haru No.103 A Sawahan

email: indrayeni@unidha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh *E-Commerce*, *Self-Efficacy* dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang disebar pada mahasiswa akuntansi dilingkungan Universitas Dharma Andalas dengan jumlah sampel sebanyak 155 orang yang dipilih berdasarkan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan uji statistik yang digunakan, diperoleh hasil bahwa *self-efficacy* dan penggunaan sistem informasi akuntansi mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, sedangkan *e-commerce* tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam berwirausaha. Dengan demikian, mereka lebih meningkatkan kemampuan diri dan pengetahuan akuntansi agar bisa menjadi wirausaha yang sukses.

Keywords: *e-commerce*; *self-efficacy*; akuntansi; wirausaha

Abstract

This study aims to obtain evidence regarding the effect of *E-Commerce*, *Self-Efficacy* and the use of accounting information systems on accounting student decision making for entrepreneurship. The data used is secondary data distributed to accounting students at Dharma Andalas University with a sample of 155 that selected based on purposive sampling. The data analysis technique is multiple linear regression. Based on the statistical tested, the results showed that *self-efficacy* and the use of accounting information systems influenced students' decisions to become entrepreneurs, while *e-commerce* did not affect students' decisions to become entrepreneurs. This research is expected to contribute to students in making decisions in entrepreneurship. Thus, they further improve their self-ability and accounting knowledge to become successful entrepreneurs.

Keywords: *e-commerce*; *self-efficacy*; akuntansi; wirausaha

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah pengangguran telah menjadi perhatian utama bagi pemerintah sejak lama. Peningkatan pengangguran dapat

berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang baik juga akan mengurangi jumlah pengangguran dengan tersedianya lapangan pekerjaan yang akan menyerap tenaga kerja. Salah satu upaya untuk dapat mengatasi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Dengan semakin banyak orang berwirausaha, maka semakin banyak lapangan pekerjaan yang tersedia.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda dapat menjadi salah satu upaya untuk mengurangi pengangguran saat ini. Pada zaman milenial saat ini, membutuhkan motivasi yang besar bagi generasi muda untuk menjadi seorang wirausahawan. Hal ini disebabkan karena untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, seseorang tidak hanya didukung oleh bakat saja, tetapi juga keahlian. Keahlian berwirausaha ini dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan. Pendidikan dapat menjadi modal yang paling penting bagi wirausahawan dalam bekerja. Dengan demikian sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk bisa menumbuhkan jiwa wirausaha bagi generasi muda.

Zimmerer (2002) menyebutkan bahwa pendorong meningkatnya kewirausahaan disuatu negara tergantung pada peranan universitas melalui pendidikan kewirausahaan. Hal ini disebabkan karena perguruan tinggi dapat mendidik dan meningkatkan kemampuan wirausaha generasi muda. Disamping itu, perguruan tinggi dapat memotivasi generasi muda untuk lebih memilih karir sebagai wirausaha daripada mencari pekerjaan. Dengan dipilihnya karir sebagai wirausaha, juga akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih berwirausaha, khususnya mahasiswa akuntansi. Mahasiswa

akuntansi dikenal sebagai mahasiswa yang ingin berkarir pada instansi yang besar seperti kantor akuntan publik, kementerian keuangan, dan perbankan. Hal ini disebabkan karena lebih bergengsi dan memiliki gaji yang besar. Namun demikian, tidak semua mahasiswa akuntansi akan dapat bersaing untuk mendapatkan pekerjaan tersebut. Oleh sebab itu, diharapkan mahasiswa akuntansi mau membuka usaha atau berwirausaha.

Menurut Priyanto (2008), untuk membentuk jiwa dapat dipengaruhi oleh faktor dari internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti sikap, kemauan dan kemampuan sehingga membentuk kekuatan untuk dapat melakukan wirausaha. Faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar diri seseorang, seperti keluarga, teman, dan sosial lainnya. Penelitian ini membahas beberapa faktor yang dapat menumbuhkan keinginan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha, baik dari internal maupun eksternal. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha adalah adanya *e-commerce*, *self-efficacy* dan sistem informasi akuntansi.

E-commerce adalah kegiatan jual beli barang/jasa yang dapat dilakukan secara elektronik atau online. Penggunaan *E-Commerce* pada awalnya hanya terdapat pada perusahaan besar. Namun semakin meningkatnya penggunaan teknologi di masyarakat, maka perusahaan kecil pun telah menggunakan *E-Commerce* dalam menjalankan bisnisnya. *E-Commerce* dapat membantu pengusaha kecil untuk menciptakan peluang baru yang lebih menguntungkan. Pengusaha kecil ini tidak hanya UMKM tetapi juga para usahawan muda yang memiliki usaha. Dengan adanya *e-commerce* ini, diharapkan mampu memberikan peluang untuk merintis usaha dan berkegiatan

berwirausaha bagi mahasiswa tanpa harus memiliki toko atau sambil melakukan aktivitas lain. Ditambah lagi dengan jangkauan pasar yang tak terbatas oleh berbagai kalangan usia dan golongan.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Untuk menyikapi hal demikian, mahasiswa selaku generasi muda yang *millennial* perlu mempunyai kemampuan dan keahlian yang handal, kompeten, dan inovatif serta mampu beradaptasi dengan situasi lingkungan di era globalisasi industry 4.0 saat ini. salah satu bentuk globalisasi industri 4.0 saat ini ialah perkembangan teknologi informasi.

Adanya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini ialah transaksi *online* (*E-Commerce*) yang memberikan peluang bisnis untuk berwirausaha melakukan penjualan secara lebih luas, hanya dengan modal yang relatif kecil dan tidak perlu harus punya toko fisik. *E-commerce* sebagai alternatif bagian dalam pengembangan usaha sangat mudah di aplikasikan dalam usaha. Cukup dengan membuat *web* di internet atau menggunakan aplikasi yang mendukung *E-commerce* di Indonesia seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, Olx dan sebagainya untuk menjual produk-produk atau jasa, sehingga banyak masyarakat luas yang bisa mengetahui produk baru atau jasa yang akan ditawarkan ke pasar. Hal ini juga dinyatakan oleh Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) bahwa perkembangan teknologi informasi belakangan ini sangat membantu perjalanan usaha para wirausaha. Teknologi informasi memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat sehingga memberikan kemudahan dalam bertransaksi.

E-commerce adalah kegiatan jual beli barang/jasa atau transmisi dana/data melalui jaringan elektronik, terutama internet. Seiring berjalannya waktu, *e-commerce* mengalami perkembangan dan perluasan. Penggunaan *e-commerce* yang awalnya hanya pada perusahaan besar kini perusahaan kecil pun telah dapat menggunakan *e-commerce* dalam menjalankan bisnisnya. *E-commerce* telah membuka sebuah peluang baru bagi hampir setiap individu untuk berbisnis karena dapat menciptakan bisnis pada dunia maya yang menghubungkan orang-orang secara luas tanpa terbatas oleh letak geografis. Keberadaan *e-commerce* ini diharapkan mampu memberikan peluang untuk merintis usaha dan berkegiatan berwirausaha bagi mahasiswa tanpa harus memiliki toko atau sambil melakukan aktivitas lain. Ditambah lagi dengan jangkauan pasar yang tak terbatas oleh berbagai kalangan usia dan golongan. Mahasiswa dapat memanfaatkan *e-commerce* sebagai sebuah media transaksi jual/beli barang atau jasa. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam penggunaannya seperti jangkauan pasar yang luas, tanpa harus memiliki toko fisik, serta dapat dilakukan kapanpun tanpa mengganggu aktivitas lain. Disamping itu modal yang dibutuhkan relatif kecil untuk memulai suatu usaha.

Faktor selanjutnya yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah adanya *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang akan dirinya dalam menyelesaikan suatu masalah. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi maka akan meningkatkan keinginan orang itu untuk melakukan suatu pekerjaan. Hal ini juga dapat terjadi ketika seseorang itu berniat untuk berwirausaha. Seperti yang dinyatakan oleh Utomo (2013) dan Zutiasari (2015), bahwa *self-efficacy* dapat memperkuat minat seseorang untuk berwirausaha.

Disamping itu, Oyeku et al (2014) juga menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan predictor yang baik terhadap minat berwirausaha. Karena, apabila seseorang itu tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, maka dia tidak akan mau mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Keyakinan atau kepercayaan seseorang dengan kemampuan dirinya sendiri diharapkan menjadi faktor yang menunjang keberhasilan mahasiswa dalam berwirausaha. *Self-efficacy* dapat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional dalam membuat keputusan, sehingga dapat mendorong diri untuk melakukan wirausaha.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan komponen dan elemen yang berasal dari suatu organisasi yang dapat menyediakan informasi yang berguna dalam pengolahan data, terutama data keuangan. Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya (manusia dan peralatan) pada suatu organisasi yang dirancang sedemikian rupa yang berisi tentang informasi keuangan dan informasi yang telah dikumpulkan agar memudahkan penyajian informasi laporan keuangan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam merancang sistem informasi akuntansi yang baik akan dapat menjalankan sebuah bisnis dengan lebih baik. Hal ini dikarenakan, sistem informasi akuntansi akan membantu wirausaha untuk membuat sistem akuntansi yang baik sehingga dapat menentukan kinerja usaha dengan sebaik-baiknya.

Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai *e-commerce*, maka akan semakin meningkat minat mahasiswa untuk berwirausaha. Selanjutnya semakin tinggi pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin meningkat minat mahasiswa dalam mengambil

keputusan untuk berwirausaha. Hal ini didasarkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi membantu seseorang untuk berwirausaha terlebih dalam hal pengelolaan data, analisis dan media penolong pengambilan keputusan.

Dari hasil pemaparan di atas, hal ini membuat peneliti tertarik untuk menyelidiki pengaruh *e-commerce*, *self-efficacy* dan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha. Keputusan berwirausaha bagi mahasiswa selaku generasi muda saat ini diharapkan dapat menjadi faktor terpenting dalam mengatasi tingginya angka pengangguran dan rendahnya pertumbuhan ekonomi serta perubahan proses transaksi konvensional menjadi digital dalam dunia kewirausahaan saat ini.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017). Bedanya penelitian ini adalah menambahkan satu variabel yaitu *Self Efficacy* (efikasi diri). Hal ini disebabkan karena untuk menjadi seorang wirausahawan, dibutuhkan kemampuan untuk melakukannya. Oleh karena ini peneliti ingin menguji pengaruh *e-commerce*, *self-efficacy* dan sistem informasi akuntansi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha.

Pengembangan Hipotesis Pengaruh *E-Commerce* dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha

Mahasiswa akuntansi yang berniat atau berkeinginan untuk memulai berwirausaha dapat menggunakan *e-commerce* sebagai media perdagangan. Kesempatan berwirausaha melalui *e-commerce* memberikan kemudahan bagi si penjual maupun pembeli dalam bertransaksi tanpa harus bertemu langsung, Kemudahan lain menggunakan *e-commerce* adalah jangkauan pasar yang luas tanpa harus

memiliki toko fisik, sehingga modal yang dibutuhkan menjadi relatif kecil. Disamping itu, *e-commerce* mudah diakses, transaksi mudah dilakukan, aman, dan proses pelayanan cepat. Dengan demikian, dengan menggunakan *e-commerce* akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017), bahwa *e-commerce* mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Chandra (2017) juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan sesudah menggunakan *e-commerce* yang mempermudah proses bertransaksi jual beli produk. Penerapan *e-commerce* memberikan kemudahan bagi penjualan. *E-commerce* merupakan sarana pemasaran yang cukup efektif yang dapat digunakan dalam dunia bisnis. Jadi, *e-commerce* dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *E-Commerce* berpengaruh positif dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengaruh *Self-efficacy* dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha

Mahasiswa yang berniat atau berkeinginan dalam berwirausaha semestinya memiliki kemampuan atau keyakinan akan dirinya (*self-efficacy*) untuk berhasil mencapai suatu tujuan. Hal ini juga dapat terjadi ketika seseorang ingin memulai usaha. Mahasiswa akuntansi akan memiliki keyakinan yang tinggi akan dirinya. Hal ini disebabkan karena untuk belajar akuntansi dibutuhkan keahlian dan kemauan untuk mempelajarinya. Disamping itu, ilmu akuntansi merupakan ilmu yang membutuhkan analisa yang tinggi dalam memahaminya. Karena untuk menjadi

seorang yang professional dalam bidangnya terutama akuntan, pasti membutuhkan keahlian dan kemampuan yang tinggi. Sebagian besar mahasiswa akuntansi, pasti memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian, hal ini akan juga menimbulkan rasa percaya pada dirinya sendiri ketika akan memulai untuk berwirausaha. Ilmu akuntansi yang dimilikinya akan meningkatkan rasa percaya dirinya akan berwirausaha karena mampu mengelola keuangan dengan baik. Mustofa (2014) mengatakan bahwa setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda tergantung pada kemampuan seseorang tersebut. *self-efficacy* atau keyakinan diri yang kuat telah mempengaruhi seseorang, terutama dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu minat untuk berwirausaha. Jadi, *self-efficacy* atau keyakinan diri yang kuat dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: *Self Efficacy* berpengaruh positif dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha

Pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha

Sistem Informasi Akuntansi berguna dalam wirausaha, karena SIA merupakan elemen atau komponen yang saling berintegrasi dalam pengolahan data menjadi suatu informasi keuangan yang berguna dalam penyajian dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan. Adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik, yang dapat dipahami dan diterapkan secara mudah oleh

wirausaha, maka akan mempermudah pekerjaan sehingga dapat diselesaikan secara tepat waktu. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan meningkat, karena proses input sampai dengan output dalam Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan dapat dilakukan dengan mudah oleh pengguna terutama wirausaha. Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat dengan beberapa indikator seperti: mudah digunakan, cepat di akses, dapat di andalkan, produktivitas, efektivitas, keuntungan, pelayanan sistem komputer (Pramiswari dan Dharmadiaksa, 2017). Jadi, Sistem Informasi Akuntansi dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Dharma Andalas. dengan kriteria sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 155 mahasiswa dengan menggunakan tabel Krejcie. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang disebar kepada mahasiswa akuntansi Unidha.

Definisi Operasional dan Pengukuran variabel.

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -1.347 | 2.423 | | -.556 | .579 |
| E_Commerce | .175 | .102 | .125 | 1.719 | .088 |
| Self_Efficacy | .276 | .063 | .355 | 4.376 | .000 |
| SIA | .363 | .096 | .303 | 3.773 | .000 |

variabel.

E-commerce merupakan aktivitas jual beli barang atau jasa yang dilakukan melalui jaringan informasi yang disebut dengan internet. E-commerce diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin,yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak setuju, (3) Cukup Setuju, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju.

Self-efficacy merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Self-efficacy diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin,yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak setuju, (3) Cukup Setuju, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju.

Sistem Informasi Akuntansi adalah seluruh komponen terkait yang diletakkan bersama-sama untuk mengumpulkan informasi, data mentah atau data biasa dan mengubahnya menjadi data keuangan untuk tujuan pelaporan kepada pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin,yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak setuju, (3) Cukup Setuju, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju.

Pengambilan keputusan berwirausaha merupakan seseorang yang berani mengambil risiko ataupun keputusan untuk membuka lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan dapat di optimalkan. Pengambilan keputusan berwirausaha diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin,yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak setuju, (3) Cukup Setuju, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Coefficients

a. Dependent Variable: Wirausaha

Dari output yang didapat maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,347 + 0,175X_1 + 0,276X_2 + 0,363X_3 + e$$

Berdasarkan tabel nilai signifikansi (sig) diatas, uji t dapat dijelaskan bahwa e-commerce tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, sedangkan *self-efficacy* dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama dapat dilihat tabel uji F berikut:

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 839.257 | 3 | 279.752 | 42.318 | .000 |
| Residual | 1004.820 | 152 | 6.611 | | |
| Total | 1844.077 | 155 | | | |

a. Dependent Variable: Wirausaha

b. Predictors: (Constant), SIA, E_Commerce, Self_Efficacy

Berdasarkan tabel Annova diatas, dapat diketahui bahwa *e-commerce*, *self-efficacy* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Penelitian ini tidak berhasil mendukung hipotesis yang pertama. Yangmana, *e-commerce* memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan karena mahasiswa masih enggan untuk berbelanja melalui online. Mereka masih suka membeli produk langsung datang ke toko. Mereka merasa dengan datang ke toko, dapat melihat produknya secara langsung. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Hariadi (2013) dimana tidak ada pengaruh antara kebermanfaatan *e-commerce* terhadap niat pengguna *e-commerce*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *self-efficacy* terhadap keinginan berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Dharma Andalas. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan yang tinggi akan kemampuannya dalam berwirausaha. Mereka percaya bahwa dengan bekal ilmu yang mereka miliki, mereka akan mampu untuk mengelola usaha dengan baik. Disamping itu, mahasiswa tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi dalam berwirausaha. Percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki serta memandang kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman untuk mengambil keputusan dalam berwirausaha. Dengan kata lain, semakin besar keyakinan diri yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi, maka akan semakin kuat keinginannya untuk melakukan wirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, (2014) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara *self-efficacy* dengan minat berwirausaha. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma Andalas. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka mahasiswa akan mengambil keputusan untuk berwirausaha. Mereka meyakini bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, maka mereka akan mampu mengelola usahanya dengan baik. Hal ini disebabkan karena jika usaha mereka didukung dengan sistem akuntansi yang baik, maka mereka mampu membuat sistem yang baik juga untuk usahanya. Sistem yang dirancang dapat berkaitan dengan penjualan, pemasaran dan bahkan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian

yang dilakukan oleh Pramiswari & Dharmadiaksa (2017) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Semakin baik sistem informasi akuntansi yang mereka pelajari, maka akan semakin besar keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan pengujian simultan ditemukan bahwa dengan adanya *e-commerce*, *self-efficacy* dan sistem informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan karena, mahasiswa sudah mengetahui manfaat *e-commerce*, kemampuan diri yang tinggi dan sistem akuntansi yang baik yang mereka miliki akan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* tidak pengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, sedangkan *self-efficacy* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek saja yaitu Universitas Dharma Andalas. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan untuk semua mahasiswa dan bukan mahasiswa akuntansi saja. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dan masyarakat umum untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini. Terutama kepada mahasiswa akuntansi Unidha yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aco, A., & Endang, H. (2017). Analisis Bisnis E-Commerce pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal INSYPRO* (Information System and Processing), 2(1).
- Anggi Pramiswari, D., & Dharmadiaksa, I. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 261-289.
- Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29797>
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Ed Revisi VI. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). Psikologi sosial jilid 1.
- Sari, D. C. K. (2017). Pengaruh Penggunaan E-Commerce Dalam Proses Penjualan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Ngraho. *It-Edu: Jurnal Information Technology And Education*, 2(01).
- David E Rye,. (1996). Tools For Executives: Wirausahawan (Entrepreneur). Jakarta
- George H. Bodnar, W. S. H. (2000). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariadi, E., & Winarno, W. W. (2015, July). Analisis Pemanfaatan E-commerce sebagai Strategi Bisnis Jual Beli Emas terhadap Kepuasan Pelanggan. In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)* (Vol. 1, No. 1).
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Margareta, I. P. (2019). *Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada*

- Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Surakarta*) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self-efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi. Yogyakarta: UNY*.
- Oyeku, O. M., Oduyoye, O. O., Kabouh, M., Elemo, G. N., Karimu, F. A., & Akindoju, A. F. (2014). On entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial success: A conceptual and theoretical framework. *European Journal of Business and Management*, 6(26), 95-102.
- Robert, H. D., Peters, M. P., & Dean, S. A. (2005). *Entrepreneurship. Edisi keenam*. Boston: McGraw Hill.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saiman, L. (2015). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Seprina, I., Suroyo, H., & Komalasari, D. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan E-Commerce pada Peningkatan Motivasi Berwirausaha pada Siswa SMK Bina Jaya Palembang. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 8(2), 90-96.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (entrepreneurial intention). *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 13(2), 124-134.
- Utomo, B. B., & Asriati, N. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga Dan Di Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Mediasi Self-Efficacy Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(4).
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64 - 69. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>
- Zimmerer. (2002). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. Third Edition*. New York: Prentice-Hall.
- Zutiasari, I. (2015). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan keluarga dan sekolah terhadap niat berwirausaha melalui self efficacy (studi pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kediri)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).